

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA PT PROBESCO DISATAMA MANADO***ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR CASH RECEIPTS AND
DISBURSEMENTS AT PT PROBESCO DISATAMA MANADO*

Oleh:

Trifena N. Makal¹**Herman Karamoy²****Sonny Pangerapan³**^{1,2,3}Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[1fenamakal08@gmail.com](mailto:fenamakal08@gmail.com)[2herman.karamoy@unsrat.ac.id](mailto:herman.karamoy@unsrat.ac.id)[3pangerapansonny@gmail.com](mailto:pangerapansonny@gmail.com)

Abstrak: Penulisan Tugas akhir ini membahas tentang analisis sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado, apakah penerapannya sudah sesuai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu penerapan sistem pengendalian intern kas pada PT Probesco Disatama Manado dilihat dari unsur struktur organisasi perusahaan yang belum terstruktur secara lengkap, yaitu adanya rangkap tugas oleh bagian kasir yaitu pencatatan dan pembayaran kas, itu berarti penerapan sistem pengendalian intern kas pada PT Probesco Disatama Manado belum sesuai dengan prinsip dan prosedur yang benar, karena masih terdapat unsur-unsur pengendalian intern di dalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilaksanakan.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

Abstract: The writing of this final project discusses the analysis of site control internal receipts and cash disbursements at PT Probesco Disatama Manado. The purpose of this study is to find out how the implementation of the internal control system of cash receipts and disbursements at PT Probesco Disatama Manado, whether the application is appropriate. The data analysis method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study are the application of the internal cash control system at PT Probesco Disatama Manado seen from the elements of the company's organizational structure that has not been fully structured, namely the existence of dual tasks by the cashier, namely recording and cash payments, it means the application of an internal cash control system at PT Probesco Disatama Manado has not been in accordance with the correct procedures and procedures, because there are still elements of internal control within the company that have not been fully implemented.

Keywords: Internal Control System, Cash Receipt, Cash Disbursement

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pengendalian merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pengendalian intern adalah proses yang dilakukan atas amanat dari dewan direksi atau manajemen dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Susanto (2013:95) pengertian pengendalian intern menurut COSO adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Zaki Baridwan (2010:13) menjelaskan bahwa pengendalian intern mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi perusahaan dalam mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya, melindungi kekayaan atau aktiva perusahaan dan meningkatkan efektivitas dari seluruh anggota perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern merupakan suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan laporsan (administrasi), budget dan standar pemeriksaan intern dan sebagainya.

Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian tersendiri dalam hal mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan. Honrgren dan Harisson (2007:390) menjelaskan bahwa tanggung jawab utama pemilik perusahaan adalah untuk mengendalikan operasi perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui banyak hal, salah satu di antaranya adalah menetapkan beberapa pengawasan atau pengendalian internal perusahaan. Melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi dalam pengendalian intern yang efektif merupakan suatu keharusan. Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya. Adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian canggih atau dengan disusunnya system yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindarkan kesalahan jika terdapat persekongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi. Sistem pengendalian intern kas yang lemah akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi tidak teliti dan tidak handal serta efisien tidak terjamin. Sehingga dapat mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyelewengan dan kecurangan terhadap kas. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya selalu ada perusahaan yang lalai dalam menerapkan pengendalian intern terhadap kas, sehingga memungkinkan bagi pihak tertentu dalam mencari celah dari setiap sistem yang ada untuk melakukan penyelewengan.

Dalam usaha untuk selalu memberikan pelayanan terbaik, PT Probesco Disatama Manado haruslah selalu mampu bekerjasama dan memberikan kinerja maksimal dari setiap lini yang ada dalam perusahaan, baik dari pimpinan sampai pegawainya. Untuk itu, perusahaan sangat memerlukan suatu sistem pengendalian yang baik, sehingga manajemen mampu mengarahkan dan mengawasi bawahannya, agar hasil kerja yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik atau pimpinan perusahaan. Demikian halnya dengan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, yang merupakan suatu sistem yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, agar tidak adanya kejahatan ataupun kecurangan yang terjadi dalam perusahaan, mengingat kas ini sangat mudah disembunyikan dan dipindah tangankan, sehingga selalu menjadi sasaran penyelewengan.

Penulis memandang sistem pengendalian intern yang baik merupakan hal yang paling penting dalam perusahaan, mengingat terwujudnya visi dari sebuah perusahaan sangatlah tergantung dari bagaimana baiknya sistem pengendalian intern yang diterapkan. Demikian juga halnya dengan PT Probesco Disatama Manado, dimana sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan ini sebenarnya sudahlah baik, mengingat di antaranya tidak ada lagi bukti pengeluaran kas yang tidak memakai bukti cap lunas, dan juga telah adanya perhitungan saldo secara periodik untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansi. Namun yang namanya perusahaan tentulah tetap mempunyai kelemahan, demikian juga dengan perusahaan ini, dimana dalam praktiknya, terkhususnya dibagian keuangan masih ditemukan perangkapan tugas yang terjadi yakni antara bagian kasir dengan bagian akuntansi. Praktik seperti ini ditakutkan akan mengurangi keakuratan pencatatan dan juga akan membuka peluang terjadinya penyelewengan terhadap kas yang mengakibatkan kerugian pada pihak perusahaan. Dalam hal pembagian tugas, dimana bagian kasir diberi kewenangan dalam hal penagihan premi, yang sebenarnya pekerjaan ini sebaiknya tidak dipegang unit tersebut. Hal ini akan mengurangi keefektifan dalam praktik kerja bagian kasir itu sendiri, karena terlalu banyak memegang fungsi. Mengingat, bahwa fungsi utama bagian kasir adalah untuk memelihara dan menjaga aset perusahaan. Demikian juga dalam pada perusahaan tidak terjadinya perputaran jabatan (*job rotation*) dalam waktu tertentu, akibatnya ada kemungkinan karyawan yang mungkin sudah tidak produktif lagi tetap ada diperusahaan tersebut. Dari kedua hal ini, jelas bertentangan dengan teori - teori yang ada, terkhususnya teori dari Mulyadi, yang mengatakan bahwa suatu pengendalian intern yang baik adalah tanpa adanya perangkapan tugas yang terjadi, terutama antara bagian kasir dengan bagian akuntansi, serta tidak adanya perputaran jabatan (*job rotation*) secara berkala.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama.

TINJAUAN PUSTAKA**Akuntansi Keuangan**

Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya dan Hidayat (2016:8) menjelaskan akuntansi keuangan berorientasi pada pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing – masing pihak membuat penyusunan laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi – asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2015:218) menyatakan sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Mulyadi (2016 : 178) dalam buku Sistem Akuntansi menambahkan bahwa, tujuan pengendalian intern secara lebih rinci, sebagai berikut :

1. Menjaga kekayaan perusahaan:
 - a. Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan yaitu dengan pembatasan akses langsung dengan kekayaan, serta pembatasan akses tidak langsung terhadap kekayaan.
 - b. Pertanggungjawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada yaitu dengan penbandingan secara periodik antara catatan akuntansi dengan kekayaan yang sesungguhnya, serta rekonsiliasi antara catatan akuntansi yang diselenggarakan.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi:
 - a. Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan yaitu dengan pemberian otorisasi oleh pejabat yang berwenang, serta pelaksanaan transaksi sesuai dengan otorisasi yang diberikan oleh pejabat yang berwenang.
 - b. Pencatatan transaksi yang telah terjadi dalam catatan akuntansi yaitu pencatatan semua transaksi yang terjadi, transaksi yang dicatat adalah benar-benar terjadi, transaksi dicatat dalam periode akuntansi yang seharusnya dan transaksi

Unsur – Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016 : 130) yang terdapat dalam buku Sistem Akuntansi unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Sistem Pengendalian Intern Pada Penerimaan Kas

Unsur-unsur pengendalian intern yang seharusnya ada dalam sistem penerimaan kas menurut Mulyadi (2016 : 500) :

- a. Organisasi
 1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.

2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
 3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman dan
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
1. Penerimaan orderan dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita regiter kas pada faktur tersebut.
 3. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
 4. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan dengan membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
 5. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.
 6. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk melaksakannya. Setiap pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang untuk mengubah catatan akuntansi tersebut.
- c. Praktik yang Sehat
1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
 2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
 3. Penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemerikasa intern.

Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016: 509) dalam buku Sistem Akuntansi menyatakan bahwa “Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah yang relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil”. Pengeluaran kas berkaitan dengan akuisisi dan pembayaran barang serta jasa. Pengeluaran kas dapat menggunakan cek (dalam jumlah besar) atau dengan uang tunai (dalam jumlah kecil).

a. Dokumen dan Catatan Umum

Menurut Mulyadi (2016: 510) bahwa, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Bukti kas keluar
2. Cek

Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem dana kas kecil adalah:

1. Bukti kas keluar
2. Bukti pengeluaran kas kecil
3. Permintaan pengisian kembali kas kecil

b. Fungsi yang terkait dalam pengeluaran kas

Menurut Mulyadi (2016: 513) yang menyatakan bahwa, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
2. Fungsi kas
3. Fungsi akuntansi
4. Fungsi pemeriksa internal

Sedangkan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil adalah:

1. Fungsi kas
2. Fungsi akuntansi

Penelitian Terdahulu

Sinaga, Nangoi dan Tangkuman (2021) tentang Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan kas Pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado sudah berjalan dengan baik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif

kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian intern atas penjualan dan penerimaan pada PT Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik. Hanya saja dalam praktiknya masih terdapat perangkapan tugas antara fungsi penjualan dan penagihan.

Jaya (2018) tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern yang digunakan di PT Putra Indo Cahaya Batam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam penjualan dan penerimaan kas masih kurang baik terlihat masih adanya fungsi ganda yaitu fungsi pengiriman yang ganda, tidak ada cap dilunasi dan jumlah penerimaan dan penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi dan tidak ada pengecekan saldo kas dan cash opname secara berkala atau tiba-tiba dikontrol.

Hana (2021) tentang Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas melalui virtual account. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh pembayaran yang belum dilakukan menggunakan Virtual Account dan adanya rangkap jabatan ini mengakibatkan sistem pengendalian intern dalam hal penerimaan kas masih ada kemungkinan terjadi penyelewengan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dimana dalam penelitian ini akan di deskripsikan keadaan yang menjadi fokus dalam sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Probesco Disatama, yang berlokasi di Komplek Ruko Citraland Miracle Walk 5 No. 17 Jl. Raya Ring Road Winangun Manado, Sulawesi Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif Data kualitatif yang akan digunakan berupa hasil wawancara yang menguraikan informasi umum PT Probesco Disatama Manado seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan *job description*, bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti pendukung lainnya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu PT Probesco Disatama Manado.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan Bapak Reindra Thimotius Dure ST selaku Senior Executive Machines Sales Dept, dan Saudari Vayska Runtuwene selaku bagian administrasi dan keuangan PT Probesco Disatama Manado.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data – data perusahaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern pengeluaran kas.

Metode dan Proses Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, pada penelitian ini penulis berencana menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut.

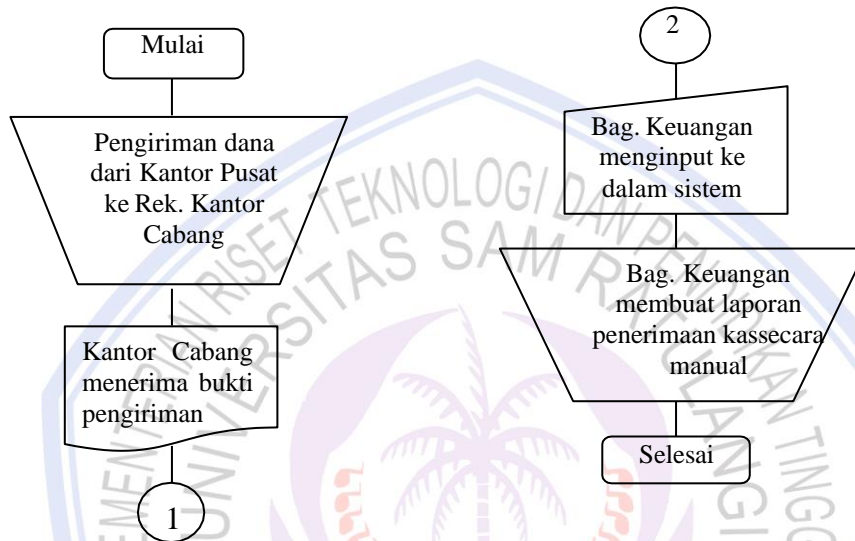
1. Melihat gambaran umum PT Probesco Disatama Manado yang berupa riwayat singkat perusahaan visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian,

2. Mengumpulkan dan memeriksa data – data yang berkaitan dengan bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti pendukung lainnya.
3. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis untuk diambil kesimpulan mengenai sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di PT Probesco Disatama Manado.
4. Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, apakah perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang baik dan sesuai dengan konsep yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prosedur Penerimaan Kas PT Probesco Disatama Manado

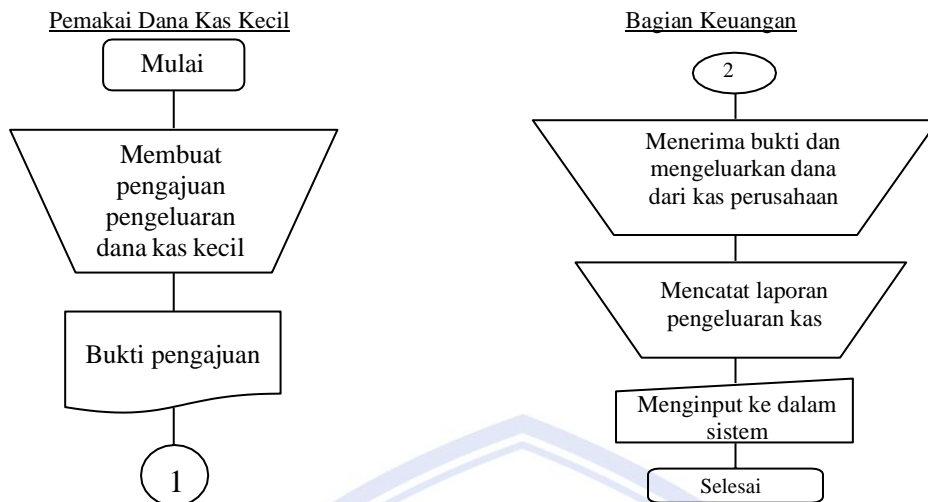


Flowchart Penerimaan Kas PT Probesco Disatama Manado

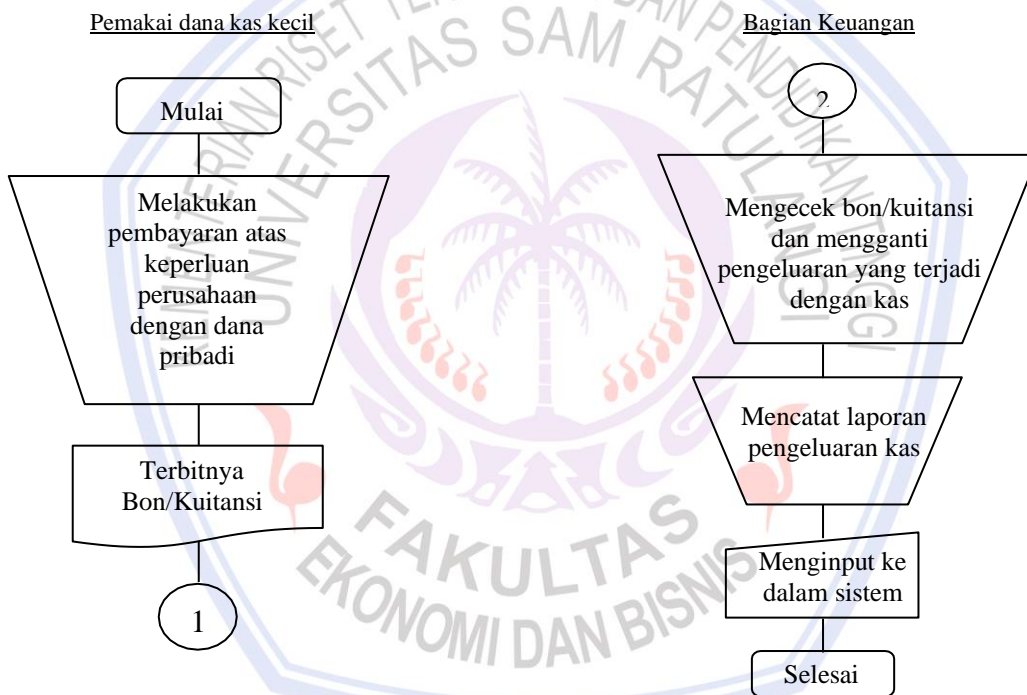
Berhubung PT Probesco Disatama Manado hanya menggunakan *patty cash*, yang dikirim dari Kantor Pusat. Sehingga alur penerimaan kas pada perusahaan ini tidak begitu banyak, yaitu :

1. Kantor Pusat mengirim dana operasional melalui rekening operasional cabang, sesuai dengan dana yang telah ditetapkan Kantor Pusat pada setiap Kantor Cabang.
2. Bagian Keuangan Cabang menerima bukti pengiriman dari Kantor Pusat.
3. Bagian Keuangan Cabang menginput penerimaan tersebut ke dalam sistem dan kemudian melakukan pencatatan/pembukuan secara manual.
4. Pemberitahuan Bagian Keuangan kepada Pemimpin Cabang atas sudah terjadinya penerimaan kas dari Kantor Pusat.

Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT Probesco Disatama Manado



Flowchart Pengeluaran Kas Permintaan / Pengajuan Langsung PT Probesco Disatama Manado



Flowchart Pengeluaran Kas Reimbursement PT Probesco Disatama Manado

Adapun prosedur pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado terbagi menjadi dua; Pertama dengan cara permintaan/pengajuan langsung ke Bagian Keuangan, berupa dana yang perlu di keluarkan terhadap transaksi yang akan dilakukan perusahaan. Kedua, dengan cara *reimbursement*, atau sistem penggantian biaya dimana pihak tertentu membayar terlebih dahulu segala biaya yang terjadi, kemudian nantinya diajukan klaim ke Bagian Keuangan untuk penggantian dana tersebut.

a. Permintaan/Pengajuan Langsung

1. Pihak tertentu melakukan pengajuan ke Bagian Keuangan terhadap pengeluaran yang akan dilakukan perusahaan.
2. Bagian Keuangan melakukan pengecekan terhadap kebenaran dan besaran dana yang akan di keluarkan tersebut, lalu kemudian mencairkannya.
3. Bagian Akuntansi melakukan pencatatan terhadap pengeluaran tersebut dan menginputnya ke dalam sistem.
4. Pemberitahuan Bagian Keuangan kepada Pemimpin Cabang atas terjadinya pengeluaran kas.

b. Reimbursement

1. Pihak tertentu mengeluarkan terlebih dahulu dana pribadi untuk melakukan transaksi yang beratasnamakan perusahaan, yang disertai dengan bon/kuitansi.
2. Bon/kuitansi tersebut diserahkan ke Bagian Keuangan guna untuk diperiksa terlebih dahulu kebenaran bukti tersebut, dan kemudian menggantikan dana tersebut dengan kas perusahaan.
3. Bagian Akuntansi melakukan pencatatan atas pengeluaran tersebut dan menginputnya ke dalam sistem.
4. Pemberitahuan Bagian Keuangan kepada Pemimpin Cabang atas terjadinya pengeluaran kas.

Pembahasan**Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT Probesco Disatama Manado**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pada PT Probesco Disatama Manado, penulis telah membandingkan unsur-unsur sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan dengan teori yang ada.

1. **Struktur Organisasi.** Untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas, PT Probesco Disatama Manado, belum sepenuhnya menerapkan pemisahan organisasi yang struktural. Dikarenakan masih adanya perangkapan tugas yang terjadi antara Bagian Akuntansi dengan Bagian Penyimpanan/Kasir. Karyawan yang menjabat sebagai kasir ternyata juga ikut memegang tugas Bagian Akuntansi. Sama halnya dengan judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado” yang ditulis oleh Fengky (2016) bahwa masih adanya perangkapan tugas dalam perusahaan yang ditelitinya. Hal ini ditakutkan akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dan juga penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dikarenakan akan memperluas ruang gerak karyawan untuk memanipulasi data, yang tentunya akan merugikan perusahaan. Bukan hanya sampai disitu, Bagian Kasir juga ikut bertanggung jawab dalam penagihan premi. Tentu saja ini akan mengurangi keefektifan dalam praktik kerja Bagian Kasir itu sendiri, karena terlalu banyak memegang fungsi. Dengan demikian pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas secara struktural pada PT Probesco Disatama Manado dikatakan belum efektif dalam mencegah penyimpangan dan manipulasi data keuangan.
2. **Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.** Pada PT Probesco Disatama Manado, setiap pemasukan ataupun dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas selalu diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Jadi segalamacam pemasukan yang terjadi, seperti turunya dana dari Kantor Pusat akan langsung diperiksa oleh Supervisor Keuangan dan nantinya akan diinput ke dalam sistem dan juga dilakukan pencatatan secara manual. Dimana setelah selesai tahapan tersebut, Supervisor Keuangan akan melaporkan ke Pemimpin Cabang. Demikian halnya dengan pengeluaran, karena perusahaan ini menggunakan kas kecil, maka setiap pengeluaran atau pembelian yang dilakukan harus menggunakan bon, kuitansi atau bukti pendukung lainnya. Dimana bukti pengeluaran tersebut akan diserahkan ke Bagian Kasir untuk dicek, lalu Bagian Kasir akan melaporkan ke Supervisor Keuangan untuk diotorisasi sekaligus pencairan dana, dan selanjutnya akan dilakukan pencatatan ke dalam laporan keuangan secara manual dan juga diinput ke dalam sistem. Penelitian yang ditulis oleh Defrianto (2018) tentang Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Lucky Inn Manado juga sudah sesuai dengan teori yang ada bahwa prosedur penerimaan kas selalu disetujui atau diotorisasi oleh pejabat yang berwenang serta prosedur pengeluaran kas sudah sesuai dengan teori Mulyadi yang digunakan oleh penulis.
3. **Praktik Yang Sehat Dalam Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Setiap Unit Organisasi.**
 - a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Pada PT Probesco Disatama Manado, mereka selalu menggunakan nomor urut bercetak pada setiap voucher penerimaan yang dibuat, dimana penggunaannya dipertanggung jawabkan oleh yang berwenang. Pada nota verifikasi penerimaan, notaverifikasi diberikan pada Bagian Kasir untuk diberikan nomor urut yang kemudian ditulis ke dalam buku sesuai dengan nomor urut tersebut dan cap verifikasi penerimaan yang berisikan tanggal dan paraf bagian verifikasi.
 - b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Dalam hal ini PT Probesco Disatama Manado belum menerapkan cara pengendalian tersebut. Perusahaan tidak ada melakukan pemeriksaan mendadak terhadap pekerjaan parakaryawannya. Jadi yang bertugas untuk melihat dan mengendalikan pekerjaan para karyawan adalah Supervisor dimasing-masing bagian. Sehingga apabila adanya kesalahan yang terjadi pada karyawan, Supervisor tinggal langsung memberitahu kepada Pimpinan Cabang.
 - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa adanya campur tangan dari orang atau unit organisasi lain. Setiap transaksi yang terjadi pada PT Probesco Disatama Manado dilakukan hanya oleh satu pihak saja. Transaksi yang terjadi dalam perusahaan

baik penerimaan maupun pengeluaran kas, hanya dilakukan oleh satu pihak saja yaitu Bagian Akuntansi dan merangkap tugas dari Bagian Kasir juga. Sehingga Bagian Keuangan harus selalu berusaha melaksanakan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugasnya.

- d. Perputaran jabatan (*job rotation*). Pada PT Probesco Disatama Manado, tidak dilakukan perputaran jabatan (*job rotation*) secara berkala atau dalam waktu tertentu. Semua karyawan yang ada dalam PT Probesco Disatama Manado tetap pada tugas masing-masing sesuai dengan posisi atau jabatan yang ada sejak diterima di PT Probesco Disatama Manado. Karyawan dalam perusahaan akan diganti apabila ada yang keluar atau berhenti dari perusahaan, jika tidak berhenti atau keluar dari perusahaan maka akan tetap pada posisi sesuai yang dilamar dan tidak terjadi perputaran jabatan. Itu merupakan hal yang kurang baik karena adalah suatu hal yang pasti.
- e. Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak. Dalam hal pengambilan jatah cuti, memang PT Probesco Disatama Manado telah menetapkan berapa batasan hari yang boleh diambil setiap pegawainya. Jadi tanpa harus mewajibkan mengambil jatah cutipun, selama ini para pegawai memang sudah selalu menggunakan jatah cuti yang diberikan oleh perusahaan.
- f. Secara periodik diadakan percocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan percocokan atau rekonsiliasi antara aset secara fisik dengan catatan akuntansi atas aset tersebut. Dalam hal percocokan fisik kekayaan dengan pencatatan, Probesco Disatama Manado setiap harinya menerapkan praktik tersebut, yang dilakukan setiap sorenya. Guna untuk memastikan tidak adanya kesalahan atau perbedaan dari kekayaan perusahaan dan pencatatan.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Untuk mengecek efektivitas pengendalian intern pada PT Probesco Disatama Manado, pihak yang turunlangsung untuk mengendalikannya adalah Pemimpin Cabang. Mereka setiap hari mengevaluasi pekerjaan setiap karyawannya. Sehingga apabila terjadi permasalahan langsung didiskusikan antara karyawan dan Pemimpin atau Wakil Pemimpin Cabang, sehingga permasalahan yang terjadi cepat diselesaikan. Namun hal ini kurang efektif, mengingat tidak begitu baiknya jika yang mengendalikan sistem intern perusahaan itu hanyalah Pemimpin Cabang. Dimana mereka juga sibuk melakukan aktivitas perusahaan dengan tugas lain, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sehingga yang namanya sistem pengendalian intern perusahaan tidak begitu terjamah dengan baik.

Seperti pada penelitian Juliati (2019) praktik yang sehat dalam system pengendalian intern pengeluaran kas yang dilaksanakan oleh PT. Puduarta Insani Medan sudah berjalan dengan baik. Teller juga sudah dilengkapi dengan alat pendeteksi uang palsu dengan tujuan menjaga kekayaan aktiva PT. Puduarta Insani Medan.

4. **Karyawan Kompeten dan Bertanggung Jawab.** Setiap penerimaan karyawan pada PT Probesco Disatama Manado, diadakan seleksi secara objektif, guna untuk mendapatkan karyawan yang bermutu, yang memiliki pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan bidang yang diperlukan perusahaan. Para pegawai kemudian dilatih, dan dikembangkan baik melalui training ataupun seminar-seminar yang ditetapkan dari pusat, sehingga diharapkan mampu membentuk pegawai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.

Dalam penelitian Kusnia (2020) tentang Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada CV Sekartika Jati Rencana telah menerapkan seleksi secara objektif agar supaya mendapatkan karyawan yang baik, memiliki integritas yang tinggi, bertanggung jawab, dan memiliki pengetahuan yang luas terlebih dibidang yang diperlukan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, PT Probesco Disatama Manado sudah memiliki sistem pengendalian intern yang baik. PT Probesco Disatama telah banyak menerapkan sistem pengendalian yang sesuai dengan teori Mulyadi. Hanya saja memang dalam beberapa hal masih perlu dilakukan perbaikan dan pemaksimalan lagi.
2. Dikarenakan masih ditemuinya beberapa hal yang kurang sesuai dengan teori yang ada, seperti masih adanya perangkap tugas yang terjadi antara Bagian Kasir dengan Bagian Akuntansi, belum diterapkannya

pemeriksaan mendadak terhadap pekerjaan karyawan dan juga belum adanyabagian khusus yang dibentuk untuk melakukan pengendalian pada perusahaan serta belum adanya perputaran jabatan (*job rotation*) pada PT Probesco Disatama Manado.

3. Terlepas dari beberapa hal tersebut, PT Probesco Disatama Manado sudah memiliki sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Probesco Disatama Manado, maka ada beberapa saran untuk perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan lebih tegas dalam membagi fungsi tugas setiap karyawannya. Kemudian mengecek pembagian fungsi yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum, sehingga tidak ada lagi terjadi yang namanya perangkapan tugas.
2. Perusahaan juga diharapkan bisa lebih maksimal lagi dalam mengelola pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, dengan menerapkan pemeriksaan mendadak terhadap setiap pekerjaan karyawannya, terutama bagian kas, guna agar setiap karyawan selalu berusaha memberikan kinerja maksimal disetiap bidangnya.
3. Perusahaan juga harus mengadakan perputaran jabatan (*job rotation*), agar terjadi peningkatan produktivitas kerja, melahirkan kreatifitas dan juga terciptanya ide-ide baru dalam perusahaan.
4. Dan juga sebaiknya perusahaan membentuk unit khusus untuk mengendalikan efektivitas kinerja di dalam perusahaan, agar segala hal yang ada di dalam perusahaan bisa selalu terkendali dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. (2015). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. BPPE, Yogyakarta
- Defrianto, M.I. Leonardus. (2018). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(1), 2018,14-24. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18833>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2018.
- Fengky, Hendrik. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol. 7 No.1 Januari 2019*, Hal. 1001 – 1010. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23218>. Diakses pada tanggal 8 Maret 2019.
- Hana, Choirul. (2021). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Melalui Virtual Account Pada Universitas Kahuripan Kediri*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan Kediri. *Ekuivalensi Vol.1 No.7*. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/531/381>. Diakses pada tanggal 1 april 2021.
- Horngren T. Charles., Harrison T. Walter. (2007). *Akuntansi*. Jilid Satu Edisi Tujuh. Erlangga, Jakarta
- Jaya, Hendry. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Riau Kepulauan. *Measurement*, Vol. 12 No. 2 : 152 – 167. <https://www.journal.unrika.ac.id/inidex.php/measurement/article/view/1741.1285>. Diakses pada bulan Desember 2018.
- Juliati, Yenni. (2019). *Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT Puduarta Insani Medan*. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2 No.1*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/3909>. Diakses pada bulan Juni 2020.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. UPP STIM YKPN

Kusnia, M. Hilaatul. (2020). *Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada CV Sekartika Jati Rencana)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Akademi Akuntansi* Vol.3 No.2, p.153 – 162. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa/article/view/13300/8560>. Di akses pada tanggal 30 November 2020

Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, Tanujaya dan Hidayat. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat, Jakarta

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Salemba Empat, Jakarta

Sinaga, Renancy. (2021). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Atas Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Kimia Farma Trading and Distribution Cabang Manado*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* Vol.9 No.2, Hal. 303 – 312. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34715>. Diakses pada tanggal 18 september 2021

Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Lingga Jaya, Bandung.

